



Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Belanja Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tegal

Dina Arum Ambar Wati¹, Ririh Sri Harjanti², Fitri Amaliyah³

Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, Tegal.
Email: dinaarumambarwati30@gmail.com

How to cite: ...

Article History

Received: 01-10-2023

Accepted: 29-11-2023

DOI:

Copyright@year
owned by Author(s).
Published by JIAM.

ABSTRAK

Anggaran memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu organisasi pemerintah, karena sangat bergantung terhadap jumlah anggaran yang direalisasikan oleh pemerintah, sehingga diharapkan mampu memungkinkan pencapaian secara efektif dan efisien dari penyelenggara pemerintah. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi penyerapan anggaran belanja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tegal periode 2018-2022. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efektivitas penyerapan anggaran pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tegal periode 2018-2022 seluruhnya dikategorikan efektif. Untuk efisiensi penyerapan anggaran belanjanya rata-rata efisien hanya tahun 2022 kurang efisien. Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi diperlukan koordinasi dan kerjasama antar pihak yang berkepentingan.

Kata kunci: efektivitas, efisiensi, anggaran

ABSTRACT

The budget has a very important role in a government organization, because it is very dependent on the amount of the budget realized by the government, so that it is expected to be able to enable effective and efficient achievement of government administrators. The purpose of this study was to determine the level of effectiveness and efficiency in absorbing the budget for the Tegal Regency Population and Civil Registration Office for the 2018-2022 period. The research method used is descriptive quantitative. Data collection methods used are observation, interviews, and literature study. The results of the study show that the level of effectiveness of budget absorption at the Tegal Regency Population and Civil Registration Office for the 2018-2022 period is all categorized as effective. For efficiency in absorption of the spending budget, the average efficiency is only in 2022, it will be less efficient. To improve effectiveness and efficiency, coordination and cooperation between interested parties is required.

Key words: effectiveness, efficiency, budget

A. PENDAHULUAN

Setiap negara pasti memiliki peraturan guna mensejahterahkan rakyatnya. Suatu Negara akan lebih maju dan berkembang melalui pembangunan nasional secara terus menerus dan berkesenambungan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. bagian yang terpenting dari pembangunan nasional ialah pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi ialah proses di mana pendapatan total dan pendapatan perkapita meningkat, dengan mempertimbangkan pertumbuhan penduduk, dan yang menyiratkan perubahan mendasar dalam struktur ekonomi suatu negara. Anggaran memiliki peran yang sangat penting sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan, sebab sangat bergantung di jumlah anggaran yang direalisasikan atau diberikan oleh pemerintah.

Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan *output* (keluaran) yang diinginkan. berarti jika suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, waktu, biaya dan kualitas dapat dikatakan efektif. Menurut Mardiasmo (2018) efisiensi merupakan hubungan erat produktivitas yang mampu menunjukkan kehematan dari segi tenaga, waktu dan biaya. Konsep efisiensi ini menekankan perbandingan pengeluaran *input* seminimal mungkin tapi dapat menghasilkan *ouput* semaksimal mungkin. Seperti halnya juga hasil optimal yang dicapai dengan penggunaan sumber yang terbatas. Dengan kata lain hubungan antara apa yang telah diselesaikan. Dari penjelasan di atas kita dapat mengetahui bahwa tujuan dari upaya efisiensi ialah untuk mencapai efisien optimal.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tegal adalah salah satu instansi pemerintah yang menggunakan dana dari pemerintah dalam menjalankan programnya. Permasalahan yang ada yakni terkait dengan realisasi anggaran belanja khususnya di tahun 2020 dan 2021 merupakan tahun pandemi adanya pandemic COVID 19 yang melanda seluruh dunia, sehingga berimbas pada penurunan dana transfer dari pusat dan provinsi ke daerah yang cukup besar.

Berikut tabel Realisasi Anggaran Belanja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tegal 2018 sampai dengan tahun 2021:

Tabel. 1 Realisasi Anggaran Belanja

Periode	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Selisih (Rp)
2018	12.179.550.438	11.529.725.989	649.824.449
2019	12.679.779.000	12.029.572.848	650.206.152
2020	13.864.264.000	13.246.451.032	617.812.968
2021	11.906.928.000	11.108.514.980	798.413.020
2022	10.602.258.500	9.767.570.583	834.687.917

Sumber: DISDUKCAPIL Kab. Tegal (2023)

Dari data di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2018 sampai dengan 2022 Anggaran Belanja pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Tegal masih mengalami ketidaksesuaian antara realisasi anggaran belanja dengan target anggaran belanja yang sudah ditetapkan. Dalam pembiayaan anggaran belanja terjadi selisih tertinggi yakni pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 834.687.917 kemudian yang terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 617.812.968. Dari data tersebut dapat dijelaskan bahwa dalam waktu 5 (lima) tahun yaitu pada tahun 2018 – 2022 masih mengalami ketidaksesuaian antara target dan realisasi belanja. Karenanya itu maka perlu dilakukan Analisis Efektivitas dan Efisiensi terhadap Laporan Realisasi Anggaran dari tahun 2018 sampai dengan 2022 pada Disdukcapil Kab. Tegal. Dengan demikian anggaran belanja yang ditetapkan diharapkan dapat membiayai semua kebutuhan program yang dijalankan serta realisasinya dapat sesuai dengan target anggaran.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Anggaran Sektor Publik

Menurut Berlian (2017) mengatakan bahwa anggaran sektor public ialah alat bagi pemerintah untuk menunjukkan pembangunan social, ekonomi, meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan menjamin kesinambungan. Anggaran diperlukan sebab terdapat keinginan dan kebutuhan masyarakat yang tidak sedikit dan terus berkembang padahal sumber daya yang tersedia sangat sedikit/terbatas.

Belanja Daerah

Menurut Peraturan Pemerintah Indonesia No 71 tahun 2010 menjelaskan bahwa belanja daerah ialah semua pengeluaran dari rekening kas umum daerah yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

Laporan Realisasi Anggaran

Menurut Peraturan Pemerintah Indonesia No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah menjelaskan bahwa Laporan Realisasi Anggaran menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan pemakaian sumber daya keuangan yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah yang menggambarkan perbandingan antara realisasi dengan anggarannya dalam satu periode pelaporan.

Efektivitas

Menurut Mahmudi (2019) Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan. Semakin besar kontribusi *output* terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan. Sedangkan menurut Anggriani (2015) efektivitas adalah suatu kejadian yang memperlihatkan sejauh mana rencana mampu tercapai. Semakin banyak program yang dicapai, maka semakin efektif aktivitas tersebut. Sehingga efektivitas bisa juga diartikan bagai tingkat keefektivan yang dapat dicapai dari suatu usaha atau cara tertentu sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Efisiensi

Menurut Mahmudi (2019) Efisiensi ialah perbandingan antara keluaran dengan masukan atau dengan istilah lain *output* per unit *input*. Suatu organisasi, program, atau kegiatan dikatakan efisien apabila mampu menghasilkan *output* tertentu dengan *input* serendah-rendahnya, atau dengan *input* tertentu mampu menghasilkan *output* sebesar-besarnya (*spending well*). Suatu kegiatan dapat dikatakan efisien jika hasil kerja tersebut dapat dicapai menggunakan sumber daya dan dana yang rendah.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berada pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tegal. Penelitian dilakukan dari Januari sampai dengan Mei 2023. Jenis Data yang digunakan ialah data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data ini menggunakan data primer berupa hasil wawancara Kepala Sub Bagian Keuangan Disdukcapil Kab.Tegal juga data sekunder berupa laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi pustaka. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dengan mengambil data Laporan Kinerja Instansi Pemerintah 2018-2022 Disdukcapil Kab. Tegal. Teknik pengambilan wawancara ini dilakukan bersama Narasumber yaitu ibu Ika Pratiwi, SE selaku Kasubag Keuangan. Studi pustaka ialah kajian teoritis berkaitan dengan nilai, budaya dan istiadat yang berkembang.

Metode yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini berupa metode analisis deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kualitatif ialah Metode yang digunakan untuk meneliti, menyelidiki, menggambarkan dan menjelaskan kondisi yang dapat diukur menggunakan perhitungan atau pendekatan kuantitatif dengan cara mengkaji ulang data mengenai efektivitas dan efisiensi menggunakan rumus rasio efektivitas dan rasio efisiensi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tegal merupakan unsur pelaksanaan pemerintah daerah kota Tegal dalam bidang pendaftaran dan pencatatan penduduk yang memiliki tugas pokok membantu Kepala Daerah. Berikut data Laporan LRA pada Disdukcapil Kab. Tegal tahun 2018 sampai dengan 2022.

Tabel 2. Realisasi Anggaran Belanja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tegal Periode 2018-2022

Periode	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Selisih (Rp)
2018	12.179.550.438	11.529.725.989	649.824.449
2019	12.679.779.000	12.029.572.848	650.206.152
2020	13.864.264.000	13.246.451.032	617.812.968
2021	11.906.928.000	11.108.514.980	798.413.020
2022	10.602.258.500	9.767.570.583	834.687.917

Sumber: DISDUKCAPIL Kab. Tegal, 2023

Dari table ditinjau bahwa jumlah Anggaran Belanja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tegal tahun 2018 sampai dengan 2022 setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 anggaran yang ditargetkan sebesar Rp. 12.179.550.438 dengan realisasi anggaran yang terpakai sebesar Rp. 11.529.725.989. Kemudian pada tahun 2019 menargetkan anggaran sebesar Rp. 12.679.779.000 dan realisasi sebesar Rp. 12.029.572.848. Tahun 2020 menargetkan anggaran sebesar Rp. 13.864.264.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 13.264.451.032. Tahun anggaran 2021 menargetkan anggaran sebesar Rp. 11.906.928.000 dan realisasi sebesar Rp. 11.108.514.980. Pada tahun 2022 anggaran sebesar Rp. 10.602.258.500 dan realisasi yang terpakai sebesar Rp. 9.767.570.583.

1. Analisis Efektivitas Anggaran Belanja

Efektivitas tidak menyatakan besarnya biaya yang sudah dikeluarkan, akan tetapi lebih melihat apakah suatu program atau kegiatan telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau belum. Tingkat rasio efektivitas anggaran belanja diukur dengan cara membandingkan Antara realisasi anggaran belanja.

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Target Anggaran Belanja}} \times 100 \%$$

$$\text{Efektivitas tahun 2018} = \frac{\text{Rp. 11.529.775.989}}{\text{Rp. 12.179.550.438}} \times 100 \% = 94,66\%$$

$$\text{Efektivitas tahun 2019} = \frac{\text{Rp. 12.029.572.848}}{\text{Rp. 12.679.779.000}} \times 100 \% = 94,87\%$$

$$\text{Efektivitas tahun 2020} = \frac{\text{Rp. 13.264.451.032}}{\text{Rp. 13.864.264.000}} \times 100 \% = 95,67\%$$

$$\text{Efektivitas tahun 2021} = \frac{\text{Rp. 11.108.514.980}}{\text{Rp. 11.906.928.000}} \times 100 \% = 93,29\%$$

$$\text{Efektivitas tahun 2022} = \frac{\text{Rp. 9.767.570.583}}{\text{Rp. 10.602.258.500}} \times 100 \% = 92,12\%$$

Tabel 3. Hasil Analisis Tingkat Efektivitas Anggaran Belanja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tegal.

Periode	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran(Rp)	Efektivitas (%)	Kriteria
(1)	(2)	(3)	(4)=(3):(2)	(5)
2018	12.179.550.438	11.529.725.989	94,66	Efektif
2019	12.679.779.000	12.029.572.848	94,87	Efektif
2020	13.864.264.000	13.246.451.032	95,67	Efektif
2021	11.906.928.000	11.108.514.980	93,29	Efektif
2022	10.602.258.500	9.767.570.583	92,12	Efektif

Sumber: Data diolah 2023

Dalam tabel perhitungan tingkat efektivitas anggaran belanja pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tegal, terlihat pada tahun 2018 tingkat efektivitas anggaran belanjanya sebesar 94,66% dengan anggaran belanja sebesar Rp. 12.179.550.438 dengan realisasi anggaran belanja sebesar Rp. 11.529.725.989 sehingga termasuk kriteria Efektif. Tahun 2019 tingkat efektivitas anggaran belanjanya sebesar 94,87% dengan anggaran belanja sebesar Rp. 12.679.779.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 12.029.572.848 sehingga termasuk Efektif. Tahun 2020 tingkat efektivitasnya mengalami kenaikan sebesar 95,67% dengan anggaran Rp. 13.864.264.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 13.246.451.032 sehingga termasuk kriteria Efektif. Pada tahun 2021 tingkat efektivitas anggarannya menurun sebesar 93,29% dan menurunnya anggaran sebesar Rp. 11.906.928.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 11.108.514.980 sehingga termasuk dalam kriteria Efektif. Dan tahun 2022 untuk tingkat efektivitas anggarannya juga menurun sebesar 92,12% dan menurunnya anggaran sebesar Rp. 10.602.258.500 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 9.767.570.583 sehingga masuk kriteria efektif.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio efektivitas, disimpulkan bahwa Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tegal periode 2018 sampai dengan 2022 anggarannya sudah efektif, hanya saja adanya sisa anggaran, misalnya pada belanja jasa kantor, bahan habis pakai ataupun belanja makanan dan minuman yang memiliki sisa anggaran karena selisih harga sesungguhnya tidak sesuai dengan anggaran yang telah diselenggarakan, atau adanya kenaikan harga atau penurunan harga yang ada dipasar dan mengakibatkan adanya ketidaksesuaian.

2. Analisis Efisiensi Anggaran Belanja

Tingkat rasio efisiensi anggaran belanja diukur dengan membandingkan realisasi belanja langsung dengan realisasi anggaran belanja pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tegal pada periode yang diambil tahun 2018 sampai dengan 2022. Angka yang dihasilkan dari rasio ini tidak bersifat *absolut*, tetapi *relative* yang artinya tidak ada standar baku yang dianggap baik untuk rasio ini. Jika rasio efisiensinya kurang dari 100% maka pemerintah daerah dinilai telah melakukan efisiensi anggarannya, begitu juga sebaliknya jika lebih dari 100% maka mengidentifikasi bahwa terjadi pemborosan anggaran.

$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja Langsung}}{\text{Realisasi Anggaran Belanja}} \times 100 \%$

Efisiensi tahun 2018 =	$\frac{\text{Rp. 6.495.801.000}}{\text{Rp. 11.529.725.989}}$	$\times 100 \% = 56,33\%$
Efisiensi tahun 2019 =	$\frac{\text{Rp. 6.904.614.000}}{\text{Rp. 12.029.572.848}}$	$\times 100 \% = 57,39\%$
Efisiensi tahun 2020 =	$\frac{\text{Rp. 8.317.490.000}}{\text{Rp. 13.264.451.032}}$	$\times 100 \% = 62,79\%$
Efisiensi tahun 2021 =	$\frac{\text{Rp. 6.495.185.590}}{\text{Rp. 11.108.514.980}}$	$\times 100 \% = 58,47\%$
Efisiensi tahun 2022 =	$\frac{\text{Rp. 9.665.089.500}}{\text{Rp. 9.767.270.583}}$	$\times 100 \% = 98,85\%$

Tabel 4. Hasil Analisis Tingkat Efisiensi Anggaran Belanja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tegal.

Periode	Realisasi Belanja Langsung (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Efisiensi (%)	Kriteria
(1)	(2)	(3)	(4)=(2):(3)	(5)
2018	6.495.801.000	11.529.725.989	56,33	Sangat Efisien
2019	6.904.614.000	12.029.572.848	57,39	Sangat Efisien
2020	8.317.490.000	13.246.451.032	62,79	Efisien
2021	6.495.185.590	11.108.514.980	58,47	Sangat Efisien
2022	9.665.089.500	9.767.570.583	98,85	Kurang Efisien

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan table 4.2 dapat dilihat bahwa perhitungan tingkat efisiensi Anggaran belanja pada Dinas Keendudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tegal (Disdukcapil), terlihat pada tahun 2018 tingkat efisiensi anggaran belanja sebesar 56,33% dengan realisasi belanja langsung sebesar Rp. 6.495.801.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 11.529.725.989 dimana masuk dalam kategori sangat efisien. Tahun 2019 tingkat presentase anggaran belanjanya sebesar 57,39% masuk dalam kategori sangat efisien. Pada tahun 2022 mengalami peningkatan presentase yakni sebesar 62,79% termasuk dalam kategori efisien. Tahun 2021 tingkat presentasinya sebesar 58,47% masuk dalam kategori sangat efisien. Dan tahun 2022 tingkat presentasinya sebesar 98,85% dimana masuk dalam kategori kurang efisien.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio efektivitas, dapat dilihat bahwa anggaran belanja pada Disdukcapil Kab. Tegal periode 2018 sampai 2021 rata-rata sudah efisien, dapat dikatakan bahwa Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tegal sudah baik dan bisa menghemat dana dalam pengelolaan anggaran belanja. Hanya saja pada tahun 2022 anggaran belanjanya termasuk kurang efisien, hal ini terjadi karena adanya kenaikan pada belanja pegawai dari tahun sebelumnya.

Supaya pelaksanaan anggaran belanja yang dikeluarkan seluruhnya efisien, ada baiknya Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tegal dalam hal

ini perlu memotong anggaran yang kurang produktif dan mengalihkan kesektor yang produktif.

E. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Belanja pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tegal tahun anggaran 2018 sampai dengan 2022 dapat disimpulkan bahwa berdasarkan rasio efektivitas anggaran belanja menunjukkan kinerja dalam merealisasikan anggaran belanja masih tergolong efektif karena anggaran yang ditetapkan atau rasio efektivitasnya berada dipersentase 90-100% yang diartikan mampu mencapai anggaran pendapatan yang telah ditetapkan. Dan berdasarkan perhitungan Rasio Efisiensi anggaran belanja pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tegal periode 2018 sampai 2021 menunjukkan hasil rata-rata efisien, sedangkan tahun 2022 menunjukkan hasil kurang efisien, dapat dilihat bahwa Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tegal sudah menghemat dalam mengalokasikan anggaran belanja, hanya saja pada tahun 2022 anggaran belanja pegawai mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustyani, R. (2015). *Analisis Anggaran Dan Realisasi Anggaran Pada Dinas Pendapatan Dan Pengelolaan Keuangan (Dppk) Kabupaten Bandung*. 9–30.
- Amelinda, A., Situmorang, M., Octavianty, E., & Pakuan, U. (2020). *Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Penyerapan Anggaran Belanja Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Depok*. 1–15.
- Anggriani, S. D. (2015). *Pengertian Efektivitas Dan Landasan Teori Efektivitas*. [Http://literaturbook.blogspot.co.id/2014/12/Pengertian-Efektivitas-Danlandasan.html](http://literaturbook.blogspot.co.id/2014/12/Pengertian-Efektivitas-Danlandasan.html).
- Dhiharista, N. (2009). *Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Belanja Pada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Sleman*.
- Fatmala, E. (2020). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Dan Belanja (*Studi Kasus Kantor Camat Pakue Kabupaten Kolaka Utara Provinsi Sulawesi Tenggara*). *Molecules*, 2(1), 1–12. [Http://clik.dva.gov.au/rehabilitation-library/1-introduction-rehabilitation%0ahttp://www.scirp.org/journal/doi.aspx?doi=10.4236/as.2017.81005%0ahttp://www.scirp.org/journal/paperdownload.aspx?doi=10.4236/as.2012.34066%0ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.pbi.201](http://clik.dva.gov.au/rehabilitation-library/1-introduction-rehabilitation%0ahttp://www.scirp.org/journal/doi.aspx?doi=10.4236/as.2017.81005%0ahttp://www.scirp.org/journal/paperdownload.aspx?doi=10.4236/as.2012.34066%0ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.pbi.201)
- Hantono. (2021). *Akuntansi Sektor Publik*. https://www.google.co.id/books/edition/Akuntansi_Sektor_Publik/2zrreaaaqbj?hl=id&gbpv=0
- Indonesia, R. (2010). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010*.
- Jarkasih, M., Ruliana, T., & Rachmawati, I. (2020). *Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Dinas Pangan, Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur*. 1–9.
- Mahmudi. (2019). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Pelayanan_Publik/llsseaqaqbj?hl=id&gbpv=1
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. <https://library.unismuh.ac.id/opac/detail-opac?id=9011>
- Mustafiidah, H. (2018). *Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jepara*.
- Oktaviani, N. R., & Mulyandani, V. C. (2022). *Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Belanja Langsung Perwakilan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Jawa Barat Tahun Anggaran 2016-2020 The Analysis Of The Effectiveness And Efficiency Of Direct Expenditure Budgets At Repr*. 02(02), 484–493.
- Sari, D. N., Mintarti, S., & Pattisahusiwa, S. (2018). *Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja*. 15(1), 38–43.
- Sucipto, K. H., & Sari, M. Y. P. (2015). Analisis Efisiensi Pengelolaan Anggaran Belanja Pada

Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipilkabupaten Brebes. *Monex: Journal ...*, 09.
Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian*. Jakarta Alfa Beta , 2012.
Sumenge, A. S., Efektivitas, A., Efektifitas, A., Efisiensi, D. A. N., Anggaran, P., & Sumenge,
A. S. (2012). *Value For Money*. 1(3), 74–81.